

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. Metode penelitian yang digunakan adalah :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yang bersifat kualitatif. Penelitian lapangan bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.² Penelitian ini akan mengamati mahasiswa, yaitu mahasiswa yang sudah menikah dan berkeluarga serta menjalankan dua peran yaitu sebagai suami dan isteri dan seorang mahasiswa di Institut Agama Islam Kudus. Rancangan penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan Sugiyono dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif.
3. Penelitian kualitatif lebih memperhatikan proses daripada produk.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 8.

² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2012), 58.

5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik teramati).³

Data yang didapat dengan digunakannya metode kualitatif, akan lebih lengkap dan lebih mendalam sehingga diharapkan tujuan penelitian ini dapat tercapai dan diharapkan akan dapat memperoleh data yang lebih tuntas, pasti sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.

Penulis disini bermaksud mengedepankan kategori-kategori yang berkaitan dengan strategi mahasiswa dalam menjaga keharmonisan keluarga di IAIN kudus. Permasalahan dalam penelitian ini masih belum jelas, holistik, kompleks, dan penuh makna, oleh karena itu menggunakan metode penelitian kualitatif.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui wawancara langsung dengan mahasiswa. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer disebut juga data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.⁵ Data primer pada penelitian ini berasal dari dialog atau wawancara dengan narasumber yaitu mahasiswa yang sudah menikah.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data ini diperoleh peneliti dari dokumen, arsip, buku-buku literatur dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 22.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 193.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 91.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang akan di laksanakan oleh penulis ini, yang menjadi instrument pengumpul data utamanya adalah penulis sendiri, namun selanjutnya setelah focus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrument pengumpulan data sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi.⁶ Sedangkan alat-alat atau instrument-instrumen alin yang berupa benda, seperti alat perekam dan sejenisnya hanya bersifat membantu menunjang proses pengumpulan data agar lebih memudahkan dan menghindari kelupaan. Peneliti disini sebagai *human instrument*, dalam hal ini peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, dan membuat kesimpulan atas temuan di lapangan.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk mengadakan penelitian ini adalah di IAIN Kudus. Dari sini peneliti akan meneliti yang berkaitan dengan judul peneliti yaitu Strategi Menjaga Keharmonisan Keluarga pasangan Suami Istri yang berstatus Mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁷ Peneliti menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data. Metode tersebut antara lain :

1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan yang kemudian dicatat seobyektif mungkin.⁸

⁶ P. Joko Subagyi, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), 206.

⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988), 211.

⁸ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Grasindo, 2010), 116.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini meliputi :

- a. Observasi terus terang atau tersamar, dalam hal ini dilakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi, mereka yang diteliti mengetahui dari awal hingga akhir tentang aktifitas peneliti. Tetapi pada suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam melakukan observasi, hal ini dilakukan untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.⁹
- b. Observasi tak terstruktur, yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati.

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai bagaimana cara, strategi mahasiswa dalam menjaga keharmonisan keluarganya di IAIN Kudus.

2. Wawancara atau Interview

Interview adalah metode pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.¹⁰ Sedangkan menurut M. Nazir, interview adalah proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dan si penjawab dengan menggunakan panduan interview.¹¹ Wawancara digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang strategi yang dilakukan oleh mahasiswa.

Peneliti terlebih dahulu mempersiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Kudus yang sudah menikah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, foto, dan sebagainya.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 312.

¹⁰Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan 2*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 1998), 135.

¹¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988), 234.

Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview. Dokumentasi profil IAIN Kudus yang dibutuhkan meliputi : sejarah berdirinya, sarana dan prasarana serta dokumen-dokumen yang mendukung lainnya.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan yaitu *purposive sampling* yang termasuk *nonprobability sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia seorang penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang akan diteliti.

F. Uji Keabsahan Data

Analisis uji kredibilitas data penelitian ini mengacu pada :

1. Triangulasi (*cross checks*)

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi “teknik” dan Triangulasi “sumber”.

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹² Tujuan dari triangulasi bukan semata-mata untuk mencari kebenaran tentang beberapa, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 330-331.

2. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi digunakan sebagai alat pendukung untuk memperkuat dan membuktikan data yang telah ditemukan. Bahan referensi tersebut berupa foto-foto yang terkait dengan penelitian, dokumen, dan rekaman wawancara.

3. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang telah dikumpulkan. Perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun keakraban antara peneliti dan nara sumber sehingga semakin terbuka dan tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

4. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan dalam pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri, unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹³ Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor yang menonjol yang berkaitan dengan masalah yang telah diteliti. Peneliti yang meningkatkan ketekunan, dapat melakukan pengecekan kembali tentang data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁴ Menurut Masrukhin, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

¹³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja RosdaKarya, 2009), 329.

¹⁴ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian,“ Telaah Positivistik Dan Fenomenologik “*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2002), 42.

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif, yaitu cara analisa yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena atau data yang diperoleh. Peneliti menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang sampai tuntas dan data dianggap kredibel. Karena data yang ada di lapangan cukup banyak, maka peneliti menggunakan analisis data melalui :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dipelajari dan ditelaah kemudian direduksi data. Peneliti pada tahap selanjutnya memilih data yang menarik dan data yang dianggap tidak penting ditinggalkan. Uji analisis data ini pertama kali dilakukan pada saat dilakukannya observasi, wawancara hingga dokumentasi dengan pihak-pihak yang bersangkutan di IAIN Kudus, kemudian dipilih data dengan cermat agar data yang akan disajikan dapat diterima.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam uraian singkat dan dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Teks yang bersifat naratif sering biasa digunakan untuk menyajikan data kualitatif.

Uji analisis data ini dilakukan setelah memilah data terlebih dahulu kemudian direduksi dan selanjutnya disajikan pada pembaca dalam bentuk cerita atau tulisan dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahaminya.

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci pada mahasiswa yang sudah menikah sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya Tanpa komentar, evaluasi dan interpretasi.

¹⁵ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2010), 333.

3. Verifikasi Data (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah dengan verifikasi atau menarik kesimpulan mulai sejak permulaan pengumpulan data hingga selesai.

Verifikasi ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan dilakukan bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel.

Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyimpulkan data-data yang sudah terkumpul sehingga menjadi sebuah wacana yang bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.¹⁶



¹⁶Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), 87.